

Perkebunan dan Kehutanan



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1981

A56



DAFTAR ISI

	Halaman
Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	2
Bab I Pelangi, Desa Perkebunan	3
Pertanyaan	9
Kunci Jawaban	10
Bab II Perkebunan	11
Pertanyaan	19
Kunci Jawaban	20
Bab III Kehutanan	21
Pertanyaan	32
Kunci Jawaban	34
Rangkuman	36
Tindak Lanjut	36
Kata-kata Inti	37

Pendahuluan

Buku *Perkebunan dan Kehutanan* ini disusun secara ringkas dan sederhana agar mudah dimengerti maksudnya. Dengan demikian, buku ini belumlah merupakan suatu buku yang lengkap dan sempurna. Oleh sebab itu, masih diperlukan buku-buku lain sebagai pelengkapannya.

Untuk memudahkan para pembaca memahami isi buku ini, pokok-pokok pelajaran dibagi tiga bab. Tiap-tiap bab diuraikan sedemikian rupa sehingga pembaca mudah memahami dan memanfaatkannya.

Bab I Pelangi Desa Perkebunan.

Bab ini berisikan uraian mengenai desa pertanian. Dalam desa tersebut dibentuk kelompok tani yang bertugas untuk mengkoordinasi para petani.

Bab II Perkebunan.

Bab ini berisikan penjelasan tentang macam - macam perkebunan, seperti perkebunan rakyat dan perkebunan besar.

Bab III Kehutanan.

Bab ini berisikan penjelasan mengenai jenis-jenis hutan, misalnya hutan lindung, hutan produksi, suaka alam, dan hutan wisata.

Buku ini hanya merupakan petunjuk ringkas bagi para pembaca untuk memahami masalah perkebunan dan kehutanan secara umum. Hal tersebut berkaitan dengan perannya yang sangat penting dalam pembangunan negara kita.

Semoga isi buku ini bermanfaat bagi para pembaca sebagai penambah pengetahuan.

Petunjuk Belajar.

- Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman berikut ini.

- b. Bacalah setiap pelajaran baik-baik sampai selesai.
- c. Perhatikanlah baik-baik setiap gambar.
- d. Jawablah setiap pertanyaan pada kertas lain.
- e. Cocokkanlah jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.
- f. Kalau ada jawaban Saudara yang salah, betulkanlah lebih dahulu, baru boleh Saudara lanjutkan kepelajaran berikutnya.
- g. Sediakanlah alat-alat belajar yang diperlukan.
- h. Sebelum Saudara lanjutkan kepelajaran berikutnya, ulangilah pelajaran yang sudah Saudara pelajari.
- i. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam Tindak Lanjut.
- j. Pahamiilah arti kata-kata inti yang terdapat dalam halaman terakhir buku ini.

Tujuan Belajar

Setelah Saudara mempelajari buku ini, Saudara akan dapat :

- a. memahami masalah perkebunan dan kehutanan .
- b. memahami manfaat perkebunan dan kehutanan bagi bangsa dan negara ;
- c. mengerti sebab-sebab terjadinya kemunduran kesuburan tanah dan timbulnya bahaya banjir ;
- d. mengerti sebab-sebab terjadinya erosi dan perubahan musim yang tidak pada waktunya .
- e. membantu pemerintah memelihara kelestarian alam.

Alat-alat Belajar.

- a. pensil dan alat-alat tulis lain ;
- b. buku catatan atau buku tulis.

* * *

Bab I

Pelangi, Desa Perkebunan



Desa Pelangi jauh dari keramaian kota. Desa ini terletak di daratan tinggi yang di sekelilingnya bukit-bukit. Di kejauhan terlihat pegunungan menghijau sepanjang tahun dan hutan rimbanya yang lebat. Keadaan alam sekitarnya menjadikan Pelangi desa yang indah dan subur.

Mata pencaharian penduduk desa Pelangi adalah bertani. Di samping itu, sebagian penduduknya mengusahakan kebun-kebun tanaman tua di sekitar perbukitan dan di lereng pegunungan. Hasil pertanian dan perkebunannya, mereka jual ke kota.

Pada suatu hari, Pak Khaidir, salah seorang Ketua RW di desa Pelangi kedatangan tamu beberapa orang petani dipimpin oleh Hamid. Maksud kedatangan mereka adalah

meminta kesediaan Pak Khaidir untuk menjadi Ketua Kelompok tani yang akan mereka bentuk. Pak Khaidir sudah mereka kenal sebagai seorang petani kopi yang berhasil. Kebun kopi beliau cukup luas.

Hamid, juga seorang petani yang terampil di desa itu. Bila ada kesukaran mengenai pertanian dan perkebunan, ia selalu bersedia memberikan bantuan. Hamid berpendidikan sekolah menengah atas dan sekarang menetap di kampung sebagai petani untuk melanjutkan usaha orang tuanya sebagai petani padi dan cengkeh. Orang tuanya sudah tidak sanggup lagi bekerja karena sudah tua.

Hamid dan kawan-kawannya diterima oleh Pak Khaidir dengan ramah. Terjadilah percakapan antara mereka sebagai berikut.

Hamid berkata, "Kami datang bersama-sama kepada Bapak dengan maksud meminta kesediaan Bapak menjadi ketua kelompok tani yang akan kami dirikan."

"Saya setuju sekali dengan maksud Saudara-saudara untuk mendirikan kelompok tani di desa ini. Mudah-mudahan usaha itu akan meningkatkan taraf hidup para petani di desa kita ini. Tetapi, maaf saya tidak sanggup menjadi ketuanya, karena pengetahuan saya tentang pertanian dan perkebunan belum cukup," jawab Pak Khaidir.

"Kami melihat Bapak termasuk petani kopi yang berhasil sehingga sanggup menyekolahkan Dik Rustam ke kota. Tentu sedikit banyaknya Bapak mengetahui masalah pertanian," kata Hamid.

Pak Khaidir menjawab, "Pengetahuan saya terbatas tentang kopi saja, dan itu saya peroleh dengan jalan membaca buku-buku tentang kopi. Saya sarankan agar Saudara Hamid saja untuk menjabat ketuanya dengan dibantu oleh Saudara-saudara yang lain. Saya akan membantu Saudara-

saudara dengan apa yang dapat saya berikan. Saya usulkan pula agar Pak Lurah diangkat sebagai Penasihat."

"Apakah Bapak bersedia kami angkat sebagai penasihat bersama-sama dengan Pak Lurah?" tanya Hamid.

"Baiklah, jika demikian kehendak Saudara-saudara", kata Pak Khaidir. "Tetapi, saya sarankan agar kelompok tani itu dibentuk saja lebih dahulu secepatnya."

"Terima kasih Pak, saran Bapak akan kami laksanakan secepatnya. Hari Minggu yang akan datang, kita adakan pertemuan di Balai Desa," jawab Hamid.

1. *Kontak Tani Makmur.*

Pada hari yang telah ditentukan, Hamid beserta kawan-kawannya dan para petani lainnya telah berkumpul di Balai Desa untuk bermusyawarah membentuk organisasi Kontak Tani.

Pak Mukhtar sebagai orang tua yang terkemuka di desa itu diserahi tugas memimpin pertemuan tersebut. Pak Lurah dan Pak Khaidir juga hadir dalam pertemuan itu.

"Bapak-bapak dan Saudara-saudara yang saya hormati, kita berkumpul di sini untuk bermusyawarah membentuk suatu organisasi para petani di desa kita," kata Pak Mukhtar membuka pertemuan.

"Untuk itu, kita harus menetapkan nama badan yang akan kita bentuk, kemudian susunan para pengurusnya. Setelah itu, baru kita susun rencana kerja yang akan kita laksanakan." Pak Mukhtar melanjutkan pembicaraannya.

"Pak Mukhtar, kami telah sepakat untuk memberi nama badan ini Kontak Tani Makmur. Kami mengharapkan persetujuan kita bersama melalui rapat ini", kata Hamid menyela.

"Baiklah, saya akan mengajukannya kepada rapat, begitu
j kata Pak Mukhtar.
di Balai Desa Pelangi berhasil



membentuk badan Kontak Tani Makmur yang diketuai oleh Hamid dan penulisnya Slamet.

Di antara keputusan yang diambil dalam pertemuan itu ialah mengadakan pertemuan tetap sekali dalam sebulan. Pertemuan itu akan dihadiri oleh para pemuka masyarakat desa untuk membicarakan hal-hal yang menyangkut kemakmuran dan kemajuan desa. Untuk meningkatkan pengetahuan anggota dan warga desa akan diusahakan membentuk kelompok belajar. Melalui kelompok belajar ini kita dapat bertukar pendapat, menyampaikan pengalaman, saling bertanya dan berdiskusi. Di samping itu, direncanakan pula untuk mengadakan ceramah-ceramah tentang pertanian dan perkebunan. Dalam ceramah itu akan diundang penyuluh pertanian dan penyuluh kehutanan. Perpustakaan desa juga akan dibangun dan akan dilengkapi dengan buku-buku tentang pertanian.

Sebelum pertemuan ditutup, Pak Mukhtar minta kesediaan Pak Lurah memberikan kata sambutan serta nasihat yang berguna bagi kemajuan Kontak Tani Makmur.

2. Sambutan Pak Lurah

"Saudara-saudara warga desa Pelangi yang saya hormati, marilah kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbentuknya kontak Tani Makmur ini. Badan ini adalah suatu wadah tempat berkumpul dan bekerja sama bagi semua para petani dan perkebunan desa kita," Pak Lurah memulai sambutannya.

"Mudah-mudahan usaha kita ini memberikan hasil yang memuaskan bagi kita semua, semoga pula taraf penghidupan serta pengetahuan kita meningkat, demikian pula semangat gotong-royong dan rasa kekeluargaan kita.

Yang terpenting saya kemukakan dalam kesempatan ini adalah masalah pertanian dan perkebunan rakyat serta hubungannya dengan keadaan alam sekitar desa kita. Hendaknya hasil pertanian dan perkebunan dapat kita nikmati dan kelestarian serta keindahan alam dapat pula kita pelihara.

Pertanian dan perkebunan yang diusahakan rakyat desa kita adalah tanaman budi daya makanan rakyat dan tanaman perdagangan. Besar kecilnya perusahaan tergantung dari kegiatan dan pengalaman Saudara-saudara dalam mengolahnya.

Yang termasuk tanaman budi daya makanan rakyat adalah padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang kedele, kacang tanah, kacang hijau, bawang, cabai, buah-buahan, dan sayur-sayuran. Ini adalah bahan makanan rakyat sehari-hari.

Yang termasuk tanaman perdagangan ialah karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, teh, tembakau, kina, tebu, lada, kapas, pala, cengkeh, kayu manis, coklat dan lain-lain.

Semua tanaman itu ditanam di atas tanah pertanian dan perkebunan, lereng-lereng pegunungan dan bukit-bukit. Tanah dan hutan itu telah memberikan manfaatnya kepada kita semua. Oleh karena itu, kita perlu memperhatikan dan menjaga kelestariannya."

Demikian antara lain sambutan Pak Lurah desa Pelangi pada pertemuan pembentukan Kontak Tani Makmur.

Pertemuan Kontak Tani Makmur pertama direncanakan akan diadakan pada bulan yang akan datang. Penyuluh pertanian dan penyuluh kehutanan dari kecamatan akan diundang untuk memberikan ceramah bimbingan dan penyuluhan tentang pertanian, perkebunan, dan perhutanan.

* * *

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Kehidupan penduduk desa Pelangi yang terutama adalah
 - a. Petani
 - b. pedagang
 - c. nelayan
2. Hasil pertanian dan perkebunan mereka jual ke. . . .
 - a. desa
 - b. kota
 - c. luar negeri

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

3. Di manakah letak desa Pelangi?
4. Apakah yang diusahakan Hamid dan kawan-kawannya dengan menemui Pak Khaidir?
5. Siapakah yang akan diundang memberikan ceramah dalam pertemuan di Balai Desa sebulan lagi?
6. Keterangan apakah yang diperlukan warga Kontak Tani Makmur dari penyuluh pertanian dan penyuluh kesehatan?
7. Apakah yang terpenting dalam sambutan Pak Lurah?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

1. a. petani
2. b. ke kota
3. Desa Pelangi terletak di dataran tinggi yang berbukit-bukit di sekelilingnya.
4. Hamid dan kawan-kawannya berusaha membentuk kelompok tani yang diberi nama Kontak Tani Makmur dan meminta Pak Khaidir menjadi ketuanya.
5. Penyuluh pertanian dan penyuluh perkebunan dari kecamatan akan diundang memberikan ceramah dalam pertemuan Kontak Tani Makmur di Balai Desa.
6. Warga desa yang tergabung dalam Kontak Tani Makmur memerlukan bimbingan dan penyuluhan tentang pertanian, perkebunan, dan kehutanan.
7. Yang terpenting dalam sambutan Pak Lurah adalah masalah pertanian dan perkebunan itu sendiri dan hubungannya dengan alam sekitar desa Pelangi. Hasil pertanian dan perkebunan dapat kita nikmati, dan kelestarian serta keindahan alam dapat pula kita pelihara.

Apabila ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab II Perkebunan



Pada hari yang telah direncanakan penyuluh pertanian dan penyuluh kehutanan datang ke desa Pelangi. Pertemuan diadakan di Balai Desa dan dipimpin oleh Pak Mukhtar.

Pak Mukhtar mempersilahkan Bapak Hartono, penyuluh pertanian sebagai pembicara pertama.

Pak Mukhtar berkata, "Saudara sekalian. Dalam pertemuan ini yang akan memberikan uraian adalah Bapak Hartono dan Bapak Sujana. Mereka adalah penyuluh pertanian dan penyuluh kehutanan dari kecamatan.

Terlebih dahulu marilah kita minta kesediaan Bapak Hartono untuk menguraikan masalah perkebunan. Saya harap Saudara-saudara dapat mengikutinya dengan cermat."

"Saudara hadirin. Yang akan saya uraikan pada kesempatan ini adalah masalah perkebunan. Oleh karena itu, kita

harus mengerti apakah yang dimaksud dengan perkebunan itu," Pak Hartono memulai ceramahnya.

"Sejak manusia mulai mengenal bercocok tanam, sebenarnya mereka sudah merintis perkebunan untuk kebutuhan sendiri. Jadi, perkebunan itu adalah bagian dari pertanian.

Sebelum bangsa Barat datang ke Indonesia, tanah air kita sudah dikenal sebagai penghasil rempah-rempah. Lada, cengkeh, pala, kayumanis dan lain-lain sudah diperdagangkan di pasaran Eropa.

Setelah bangsa Belanda berkuasa di Indonesia, mereka mulai mengusahakan perkebunan secara besar-besaran.

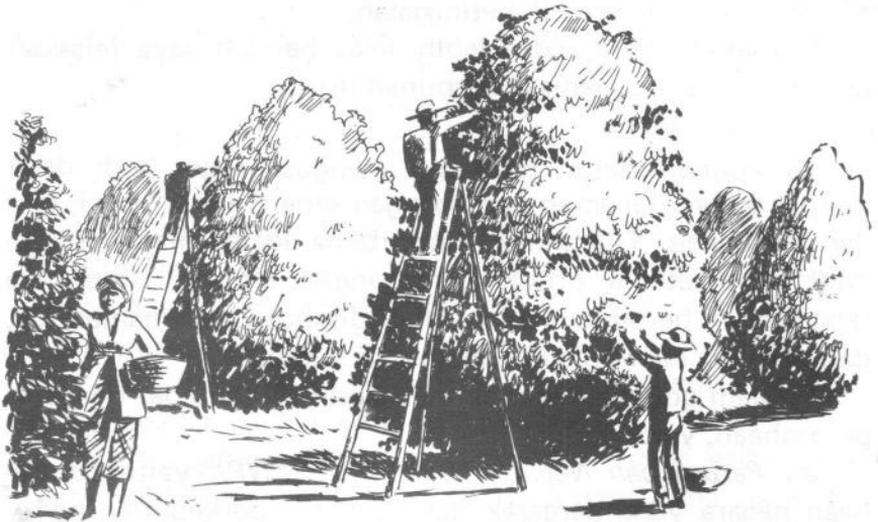
Mula-mula bangsa Belanda melakukan perdagangan dengan bangsa Indonesia, mulai dari membeli sampai dengan memonopoli. Akhirnya, mereka membentuk perusahaan-perusahaan besar untuk berdagang dan mengusahakan perkebunan sendiri di tanah air kita. Maksudnya, untuk dapat menguasai pasaran dunia.

Dengan menanam modal yang besar, mereka mendatangkan ahli-ahli perkebunan dan peralatan perkebunan yang lebih baik. Untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak, mereka mempergunakan teknik perkebunan yang modern".

1. *Macam-macam Perkebunan*

"Dengan adanya perusahaan-perusahaan besar yang bergerak dalam sektor pertanian, perkebunan dapat dibedakan dalam dua golongan.

a. *Perkebunan besar*; yaitu perkebunan yang diusahakan secara besar-besaran oleh badan-badan usaha resmi. Perkebunan besar pada umumnya mengusahakan tanaman perdagangan, seperti karet, kelapa sawit, kopi, teh, tembakau, kina, tebu, lada, kapas, pala, cengkeh, cokelat, dan kayumanis.



Tanaman perdagangan ini meliputi lebih dari dua puluh jenis tanaman perkebunan.

Golongan perkebunan besar terdiri dari perusahaan perkebunan negara daerah dan perkebunan swasta.

b. *Perkebunan rakyat*, yaitu perkebunan yang mengusahakan tanaman budi daya makanan rakyat, seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, kacang hijau, sayur-sayuran, dan buah-buahan.

Dalam golongan perkebunan rakyat ini terdapat juga perkebunan negara dan perkebunan swasta.

Dari luas areal perkebunan di seluruh Indonesia, seluas 83,3% diusahakan secara perkebunan rakyat. Sedangkan seluas 16,7% diusahakan oleh perkebunan besar.

Sungguhpun areal perkebunan rakyat terluas menurut catatan Departemen Pertanian tahun 1976, tetapi pengusahannya masih dalam keadaan lemah. Misalnya saja, mengenai pengelolaan, permodalan, kemampuan dan pengetahuan teknik perkebunan masih ketinggalan.

Saudara-saudara, agar lebih jelas baiklah saya jelaskan satu persatu kedua jenis perkebunan itu.

Perkebunan Besar

Perkebunan besar terutama mengusahakan budi daya utama, seperti tanaman perdagangan seperti karet, kopi, teh, dan tembakau. Tujuannya yang utama adalah menghasilkan budi daya utama untuk perdagangan ekspor. Umumnya tanaman ini berumur panjang atau disebut juga tanaman tua, dan hasilnya dapat diambil lebih dari sekali."

"Dalam golongan perkebunan besar ini terdapat tiga jenis perusahaan, yaitu :

a. *Perusahaan Negara Perkebunan (PNP)*, yaitu perusahaan negara yang bergerak dalam sektor perkebunan besar.

Menurut catatan yang ada pada Direktorat Jenderal Perkebunan, terdapat 30 PNP di seluruh Indonesia. Di Sumatera Utara terdapat 8 perusahaan dan di Jawa Timur 8 perusahaan, selebih terdapat di Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan lain-lain.

Umumnya PN ini berasal dari perusahaan milik Belanda atau perusahaan asing lainnya pada waktu sebelum perang dunia kedua. Sesudah kemerdekaan Indonesia perusahaan-perusahaan tersebut diambil alih atau dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Maksud pemerintah adalah agar perusahaan-perusahaan tersebut dapat memberikan sumbangan yang lebih besar kepada negara dan masyarakat. Oleh karena itu sebagai kebijaksanaan pokok kepada PNP diberikan pedoman yang disebut Tri Dharma Perkebunan.

Dengan pedoman Tri Dharma Perkebunan itu diharapkan perkebunan akan memberikan sumbangan yang lebih besar kepada masyarakat. Isi pedoman tersebut adalah :

- 1) menghasilkan devisa maupun rupiah bagi negara dengan cara seefisien-efisiennya :
- 2) memenuhi fungsi sosial, seperti pemeliharaan/penambahan lapangan kerja bagi warga negara .
- 3) memelihara kekayaan alam, berupa pemeliharaan dan peningkatan kesuburan tanah dan tanaman.

b. Perusahaan Swasta Nasional : yaitu perusahaan-perusahaan yang didirikan oleh pengusaha-pengusaha nasional setelah adanya PN. Perusahaan ini disebut *penanaman modal dalam negeri* atau PMDN. Umumnya perusahaan ini tidak seberapa jumlahnya karena memerlukan modal yang besar dan tenaga-tenaga ahli yang terdidik.

c. Perusahaan Perkebunan Swasta Asing; yaitu perusahaan yang didirikan oleh pengusaha-pengusaha asing berdasarkan perjanjian *penanaman modal asing* atau PMA. Pengusaha-pengusaha bangsa asing tersebut mempunyai modal dan tenaga ahli yang cukup''

Menurut catatan Direktorat Jenderal Perkebunan, perkebunan yang diusahakan secara perkebunan besar hanya meliputi 1,1 juta ha dari seluruh wilayah perkebunan di Indonesia.

Perkebunan Rakyat.

Saudara sekalian, marilah kita lanjutkan pembicaraan kita mengenai perkebunan rakyat, yaitu golongan perkebunan yang kedua.

Perkebunan rakyat terutama bergerak dalam bidang tanaman budi daya makanan rakyat. Tujuannya adalah untuk menghasilkan kebutuhan makanan rakyat di dalam negeri.



Termasuk di dalamnya sayur-sayuran dan buah-buahan yang disebut dengan *hortikultura*, yaitu sebagai makanan tambahan.

Dalam golongan perkebunan rakyat ini terdapat tiga jenis perusahaan, yaitu :

a. *Perusahaan negara* (termasuk perusahaan Pemerintah Daerah). Hasil-hasil perkebunan/pertanian seperti jambu mete, serai wangi, karung goni, padi, jagung, ketela pohon, buah-buahan, dan sayur-sayuran banyak digarap oleh perusahaan negara dan perusahaan daerah. Pada umumnya hasil-hasil perkebunan itu untuk kebutuhan dalam negeri.

b. *Perkebunan swasta nasional*; perkebunan ini diusahakan dengan modal kecil dan kemampuan yang terbatas pula.

c. *Perkebunan rakyat secara perorangan*; perkebunan rakyat ini pada umumnya mengusahakan tanaman yang berumur pendek atau *tanaman muda* yang cepat menghasilkan.

Menurut catatan Direktorat Jenderal Perkebunan, perkebunan yang diusahakan secara perkebunan rakyat meliputi 5,5 juta ha. Jadi, merupakan bagian yang terbesar dan terluas dari seluruh wilayah perkebunan di Indonesia.

2. Hasil-hasil Perkebunan

Sekarang kita telah mengetahui macam-macam perkebunan dan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan", kata Pak Hartono melanjutkan uraiannya.

Marilah kita tinjau pula hasil-hasil perkebunan itu sendiri. Hasil-hasilnya terbagi dalam dua golongan, yaitu ;

a. *Budi daya utama* adalah hasil-hasil tanaman keras atau tanaman tua yang berumur panjang. Termasuk dalam golongan ini sekitar dua puluh jenis tanaman perkebunan. Di antaranya adalah kapas, kapuk, karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, kina, kayu manis, teh, tebu, tembakau, cengkeh, lada, pala, dan cokelat. Sebagian besar jenis tanaman ini merupakan barang perdagangan ekspor dan sebagian lagi untuk kebutuhan dalam negeri. Sebagai contoh, pengekspor-an tembakau Indonesia pada tahun 1974 menghasilkan uang sebesar US \$ 34.345.680,88.

b. *Budi daya rakyat*; adalah hasil-hasil tanaman muda yang berumur pendek. Golongan tanaman ini termasuk semua jenis buah-buahan dan sayur-sayuran. Sebagian besar merupakan barang kebutuhan dalam negeri dan hanya

sebagian kecil saja yang diekspor. Pisang termasuk tanaman ekspor Indonesia misalnya dari Jawa Timur ke Australia, sayur-sayuran dari Medan ke Singapura dan Malaysia.

Demikianlah Saudara sekalian yang dapat saya uraikan tentang perkebunan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian.

Tentang teknik atau cara-cara berkebun yang baik berdasarkan ilmu pengetahuan, tentulah dapat Saudara-saudara baca dari buku-buku kepustakaan.

. Mudah-mudahan uraian tadi berguna bagi Saudara-saudara untuk menambah pengetahuan Saudara sebagai warga tani." Demikian Pak Hartono mengakhiri uraiannya.

* * *

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Sebelum bangsa Barat datang ke Indonesia, tanah air kita sudah dikenal sebagai
 - a. tanah yang subur
 - b. penghasil rempah-rempah
 - c. negara yang kaya
2. Perkebunan besar menghasilkan
 - a. budi daya utama
 - b. budi daya makanan rakyat
 - c. hortikultura

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan perkebunan itu!
4. Menurut golongannya, perkebunan dapat dibedakan dalam berapa macam?
5. Apakah yang dimaksud dengan perkebunan besar?
6. Apa pulakah yang disebut dengan perkebunan rakyat?
7. Jelaskanlah apakah yang dimaksud dengan perkebunan negara!
8. Hasil-hasil apakah yang dapat diambil dari perkebunan?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

1. b. penghasil rempah-rempah
2. a. budi daya utama
3. Perkebunan adalah sebagian dari pertanian yang mengusahakan tanaman tertentu dan diusahakan secara besar-besaran. Ahli-ahli teknik pertanian dan peralatan modern dipergunakan untuk mencapai hasil sebesar-besarnya.
4. Dalam dua macam, yaitu perkebunan besar dan perkebunan rakyat.
5. Perkebunan besar adalah perkebunan yang diusahakan secara besar-besaran oleh badan usaha resmi untuk menghasilkan budi daya utama atau tanaman perdagangan.
6. Perkebunan rakyat adalah perkebunan yang mengusahakan tanaman budi daya makanan rakyat.
7. Perkebunan negara adalah perkebunan yang diusahakan oleh perusahaan milik negara.
8. Hasil-hasil perkebunan adalah :
 - a. budi daya utama, yaitu hasil tanaman keras untuk perdagangan .
 - b. budi daya makanan rakyat, yaitu hasil tanaman muda untuk makanan rakyat .
 - c. hortikultura, yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan untuk makanan tambahan.

Apabila ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

Bab III Kehutanan



"Saudara sekalian, uraian Pak Hartono tadi saya rasa cukup jelas. Oleh karena itu, marilah kita lanjutkan dengan acara berikutnya," kata Pak Mukhtar.

"Untuk memenuhi keinginan Saudara-saudara uraian mengenai kehutanan akan disampaikan oleh Pak Sujana"

"Saudara hadirin, saya harapkan kesabaran Saudara-saudara untuk mendengarkan uraian saya tentang kehutanan", Pak Sujana memulai ceramahnya.

"Seperti mana Saudara-saudara ketahui, hutan adalah daerah yang ditumbuhi oleh kayu-kayuan. Dapat juga dikatakan bahwa hutan itu adalah suatu daerah atau areal tanah yang ditumbuhi pohon-pohonan. Secara umum hutan dapat diartikan kumpulan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan

liar yang tumbuh sendiri. Oleh karena itu, secara keseluruhan dapat disebutkan bahwa hutan merupakan persekutuan kehidupannya beserta lingkungannya. Demikian ketentuan yang termuat dalam Undang-undang No. 5 tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok kehutanan.

Selain hutan dapat menghasilkan kayu, masih banyak lagi hasil hutan lainnya yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Melihat bentuknya, hutan dapat dibagi atas tiga jenis, yaitu :

a. *Hutan hujan khatulistiwa atau tropis.*

Jenis hutan ini terdapat di Asia Tenggara, Afrika, dan Amerika Selatan. Pepohonannya rindang dan terdiri dari pelbagai macam pohon.

b. *Hutan musim panas atau hutan rontok*

Jenis hutan ini terdapat di daerah pertengahan daratan atau benua. Selama musim dingin daun-daunan hutan ini berguguran

c. *Hutan coniferae.*

Jenis hutan ini terdapat di daerah-daerah sebelah utara garis lintang 40 derajat. Di Indonesia hutan semacam ini dikenal sebagai hutan tusam atau hutan pinus.

Pohon-pohonan yang tumbuh dalam areal yang luas itu mempunyai pengaruh terhadap iklim sekitarnya.

Berdasarkan alamnya, hutan dapat dibedakan menjadi hutan rimba raya atau primer, hutan belukar atau sekunder, hutan alam atau hutan yang tumbuh sendiri, dan hutan buatan seperti hutan jati. Sedangkan berdasarkan jenis tumbuh-tumbuhannya, hutan dapat pula dibedakan menjadi hutan campuran dan hutan murni. Menurut tinggi letaknya, hutan dibedakan orang menjadi hutan daratan rendah, hutan

pegunungan, hutan sejuk, dan hutan katai. Sedangkan berdasarkan tempat hidupnya, hutan dapat pula dibedakan yaitu hutan tanah kering, hutan rawa, dan hutan pasang.

Hutan memberikan kesenangan hidup bagi binatang, bahkan juga kepada manusia. Di dalam hutan hidup berbagai macam binatang, mulai dari yang kecil sampai yang besar. Begitu pula binatang yang melata dan yang terbang di udara.

Dahulu kita memanfaatkan hasil hutan untuk keperluan hidup sehari-hari dengan memakai alat-alat yang sederhana. Waktu pengetahuan manusia tentang manfaat hutan belum seberapa. Akan tetapi, sekarang ini dengan ilmu, teknik, dan alat-alat modern lainnya, hutan dapat memberikan manfaat yang besar sekali kepada umat manusia.

Saudara sekalian, marilah kita bicarakan hutan menurut ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

1. *Jenis Hutan di Indonesia.*

"Setelah diadakan penelitian dan penyelidikan yang mendalam, ternyata hutan di Indonesia dapat dibedakan dalam beberapa jenis, seperti yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 5 tahun 1967, tentang ketentuan-ketentuan pokok kehutanan.

Jenis hutan di Indonesia adalah sebagai berikut ini.

a. *Hutan lindung*, yaitu hutan yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai hutan yang dilindungi dan dilestarikan. Maksudnya, untuk menjaga jangan sampai terjadi perubahan terhadap tanah, tata air dan iklim, serta alam sekitarnya. Dahulu hutan ini disebut juga sebagai *rimba larangan*.

b. *Hutan produksi*, yaitu hutan-hutan yang berdasarkan alam dan kemampuannya dapat memberikan manfaat, seperti kayu, rotan, dan damar. Hutan ini ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah.



c. *Hutan suaka alam* ; yaitu hutan yang mempunyai keadaan alam yang istimewa. Hutan ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Hutan suaka alam yang diperuntukkan bagi perlindungan bangsa burung disebut *suaka margasatwa*. Hutan suaka alam yang diperuntukkan secara istimewa bagi binatang tertentu, disebut *cagar alam*.

d. *Hutan wisata* ; yaitu hutan yang mempunyai keindahan alam yang sangat menarik. Oleh karena itu, hutan itu ditetapkan secara khusus untuk kepentingan pariwisata sehingga disebut *taman wisata*, seperti Hutan Cibodas di Jawa Barat.

Selain itu, berdasarkan pemiliknya terdapat dua macam hutan yaitu hutan negara dan hutan milik. Hutan negara ialah hutan yang tumbuh di atas tanah yang tidak dibebani hak milik, sedangkan hutan milik adalah hutan yang tumbuh di atas tanah yang dibebani hak milik.

2. Tipe Hutan.

Saudara-saudara, tanah air kita terletak di antara dua benua dan dua samudera. Hal ini sangat mempengaruhi iklim dan curah hujan di negara kita.

Berdasarkan curah hujan, tinggi rendahnya dari permukaan laut, dan keadaan setempat, hutan di Indonesia dapat dibagi atas lima tipe .

a. *Hutan tropika basah* ; yaitu hutan yang hijau sepanjang tahun dan keadaannya lembab. Hutan ini merupakan hutan yang terkaya dan sempurna susunan tumbuhannya. Di dalamnya terdapat berjenis-jenis kayu yang sangat berharga di pasaran. Jenis hutan ini terdapat di Sumatera dan Kalimantan.

b. *Hutan sekunder* ; yaitu hutan yang berasal dari bekas perladangan liar yang ditinggalkan orang. Hutan ini hanya menghasilkan beberapa jenis kayu yang berharga.

c. *Hutan musim* ; yaitu hutan yang tumbuh di daerah yang iklimnya mempunyai perbedaan yang jelas antara musim hujan dan musim kering/kemarau. Jenis hutan ini banyak terdapat di Jawa dan Indonesia bagian Timur. Hutan ini hanya menghasilkan kayu jati, manoni, lara, dan kayu arang.

d. *Hutan rawa* ; yaitu hutan yang biasanya digenangi

air tawar dan tidak terpengaruh oleh iklim. Tipe hutan ini banyak dijumpai di Sumatera dan Kalimantan dan menghasilkan kayu balam, blangeran, dan resak.

e. *Hutan payau*, yaitu hutan dan tumbuh di tepi pantai dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Tipe hutan ini umumnya dijumpai di setiap pantai kepulauan tanah air kita. Hutan payau yang terkenal adalah di Cilacap dan Kepulauan Riau. Kayu berharga yang dihasilkannya adalah bakau-bakau, tinggi, dan api-api."

3. *Manfaat Hutan.*

Saudara hadirin, sekarang akan saya jelaskan serbaguna hutan. Atau, manfaat apa yang dapat kita ambil dari hutan.

Pada dasarnya manusia dapat mengambil dua macam manfaat dari hutan, yaitu .

a. *manfaat langsung*, yaitu hasil-hasil nyata yang dapat kita pergunakan atau nikmati. Hasil utama adalah berjenis-jenis kayu. Kayu itu dapat diolah menjadi berbagai macam keperluan, antara lain untuk bangunan, alat perkakas, bahan kertas, bahan rayon untuk pakaian, alkohol, dan bahan bakar. Selain itu dikenal pula hasil hutan lainnya berupa kulit kayu untuk bahan penyamak kulit, rotan, damar kapur barus, binatang buruan, dan lain-lain.

b. *manfaat tidak langsung*; yaitu manfaat yang tidak dapat dinilai dengan uang, tetapi dapat dirasakan; bahkan dapat dikatakan sebagai perlindungan bagi manusia, yang berfungsi .

1). *pengatur tata air* ;

Hujan yang turun di hutan sebagian mengalir di permukaan bumi dan sebagian lagi meresap ke dalam tanah. Air yang

meresap ke dalam tanah ini menjadi sumber bagi sungai-sungai yang mengalir ke laut. Daun-daun yang gugur di hutan membantu menyerap air ke dalam tanah. Tanah menjadi subur dan tidak kekeringan. Air hujan yang jatuh di tanah yang tidak ada hutan akan mengalir terus sehingga menyebabkan meluapnya sungai-sungai atau banjir.

2) *memelihara kesuburan tanah ;*

Air yang mengalir di permukaan tanah menyebabkan erosi atau hanyutnya permukaan tanah yang subur. Lama-kelamaan kesuburan tanah menurun dan akhirnya menjadi tanah yang tandus. Dengan adanya hutan, banyak air yang terserap ke dalam tanah sehingga tidak terjadi erosi. Dengan demikian, kesuburan tanah tetap terjamin.

3) *untuk keindahan, rekreasi, dan ilmu pengetahuan ;*

Secara tidak langsung hutan menyediakan pemandangan yang indah, udara yang sejuk dan segar, tempat piknik, tempat berkemah, tempat mendaki gunung, atau menjadi hiburan manusia. Hutan dapat pula menjadi lapangan penyelidikan bagi para ahli. Untuk mengetahui sifat-sifat tumbuh-tumbuhan dan hewan-hewan dapat dilakukan di hutan.

4) *untuk keseimbangan iklim ;*

Awan di pegunungan akan lebih cepat menjadi hujan. Dengan demikian, penyinaran matahari pada siang hari tidak terlalu panas dan pada malam hari tidak terlalu dingin. Begitu pula hutan membantu memperlambat kecepatan angin.

Demikianlah Saudara-saudara manfaat hutan bagi kepentingan hidup manusia.

4. *Hasil Hutan.*

Setelah saudara-saudara mengetahui macam-macam hutan

serta manfaatnya, marilah kita tinjau pula hasil-hasilnya.

a. Hasil utama adalah berbagai jenis kayu. Hutan di Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Tenggara, dan Nusa Tenggara, menghasilkan kayu jati. Kayu jati ini diekspor ke Eropa, negara-negara Arab, dan Amerika.

Sebelum Perang Dunia II, hutan kita dapat menghasilkan 1,5 juta m³ kayu jati. Sekarang jenis kayu yang lain juga banyak diminta oleh pihak luar negeri. Jepang, Korea, dan Taiwan banyak mengimpor kayu yang bukan kayu jati dari Indonesia.

Tahun 1971 tercatat ekspor kayu sebesar 10,5 juta m³ dengan nilai US\$ 160.000.000 lebih. Yang tidak diekspor dipergunakan untuk keperluan di dalam negeri.

Jenis-jenis kayu yang diekspor adalah kayu meranti merah, meranti putih, ramin, agatis, pinus, pulai. Banyak jenis lain lagi untuk industri tripleks, bahan baku pulp (bubur kayu) untuk kertas, serta bahan baku korek api dan pensil.

b. Hasil-hasil ikutan adalah rotan, damar, kapur barus, tengkawang, getah, kayu putih, bahan penyamak, lak, sutera alam, kayu cendana, eboni (kayu hitam), sawo kecil, dan lain-lain.

Hasil-hasil ikutan ini juga termasuk dalam perdagangan ekspor yang menghasilkan devisa bagi negara. Pada tahun 1971 hasil ikutan ini tercatat sebanyak 52,4 ribu ton dengan nilai uang US \$ 3,4 juta.

Saudara-saudara, dengan adanya hasil hutan baik hasil utama maupun hasil ikutan, akan membuka kesempatan berdirinya industri kayu. Seperti industri penggergajian, tripleks, papan keras (*hard boards*), papan lunak (*soft boards*), papan serat (*liber boards*), dan papan partikel



(particle board). Begitu juga industri kayu gelondongan, industri pulp untuk kertas, rayon untuk pakaian, semuanya memakai bahan baku dari kayu. Demikian pula, hasil hutan ikutan ini membuka kemungkinan berdirinya industri kimia, kosmetik, obat-obatan, dan sebagainya.

Tahun 1972 tercatat 44 buah perusahaan asing dan 35 perusahaan dalam negeri yang mendapatkan hak pengusahaan hutan atau HPH.

Luas hutan yang diberikan HPH tercatat seluas 10,25 juta ha atau baru 9% dari seluruh luas hutan di Indonesia. Di samping itu, terdapat pula perusahaan-perusahaan milik negara yang bergerak dalam sektor kehutanan seperti PN Perhutani dan PT Inhutani.

5. *Perlindungan dan Pengawetan Alam*

"Karena demikian pentingnya hutan, tentu perlu mendapat penjagaan dan perlindungan, Pak Sujana?" Slamet bertanya.

"Benar, untuk menjaga supaya hutan tidak punah atau rusak diperlukan perlindungan dan pengawetan alam.

Kerusakan hutan akan mengakibatkan tanah gundul, banjir, kekeringan dan kemiskinan, serta penderitaan lain. Oleh karena itu, penting sekali menjaga kelestarian hutan. Menurut Undang-undang No. 5 tahun 1967, pemerintah menetapkan juga ketentuan-ketentuan pokok kehutanan sebagai usaha untuk melindungi hutan.

Hal-hal yang dapat merusak hutan adalah :

- a. perladangan liar ;
- b. cara bertani yang salah ;
- c. penyerobotan tanah dan penebangan liar ;
- d. penggembalaan liar ,dan
- e. kebakaran hutan.

Jika hal-hal ini dapat dihindarkan, kerusakan hutan dapat dicegah.

Selain itu, untuk memulihkan kelestarian hutan, tanah dan air, perlu pula ditempuh jalan penghutanan kembali atau *reboasasi* dan *penghijauan*.

Reboasasi adalah penanaman kembali dan pemeliharaan tanaman hutan pada areal hutan yang telah direncanakan.

Penghijauan adalah penanaman tanah-tanah terlantar dengan pohon-pohon yang berguna, pengawetan tanah dengan cara pembuatan saluran air, pengaturan penggiliran tanaman, dan pemupukan.

Reboasasi dan penghijauan dapat juga disebut sebagai hutan buatan.

Dalam instruksi. bersama Menteri Pertanian dan Menteri Dalam Negeri No. Instr/35/9/Mentan/1967-22, tahun 1967,



telah diatur tentang reboasasi dan penghijauan ini.

Sekarang dapatlah Saudara-saudara ketahui betapa pentingnya hutan bagi umat manusia.

Demikianlah uraian saya secara ringkas tentang kehutanan. Mudah-mudahan hal ini menambah pengetahuan kita semuanya”.

* * *

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Hutan di Indonesia merupakan
 - a. tempat yang menakutkan
 - b. kekayaan yang tak ternilai harganya.
 - c. areal tanah yang tak berguna.
2. Jenis hutan di Indonesia dapat dibedakan atas
 - a. hutan lindung
 - b. hutan biasa
 - c. hutan lebat
3. Berdasarkan keadaan alam di Indonesia, hutan dapat digolongkan atas tipenya, yaitu
 - a. hutan tandus
 - b. hutan lebat
 - c. hutan musim

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

4. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan hutan itu!
5. Menurut jenisnya hutan di Indonesia dapat dibedakan dalam berapa macam?
6. Berdasarkan keadaan alam di Indonesia, berapa macamkah tipe hutan?
7. Apakah manfaat yang dapat diambil manusia dari fungsi hutan?
8. Apakah hasil-hasil yang dapat diambil dari hutan?
9. Hal-hal apakah yang dapat merusak hutan?
10. Apakah reboasasi dan penghijaun itu?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.



Kunci Jawaban

1. b. kekayaan yang tak ternilai harganya.
2. a. hutan lindung.
3. c. hutan musim.
4. Hutan adalah kumpulan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan liar. Secara keseluruhan merupakan persekutuan kehidupan beserta lingkungannya.
5. Menurut jenisnya hutan ada empat macam, yaitu hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka alam dan hutan wisata.

6. Tipe hutan ada lima macam, yaitu hutan tropika basah, hutan sekunder, hutan musim, hutan rawa, dan hutan payau .

7. Manfaat yang dapat diambil dari hutan menurut fungsinya :
 - a. manfaat langsung berupa segala macam hasil kayu dan hasil ikutannya.
 - b. manfaat tidak langsung berupa pengatur tata air, pemeliharaan kesuburan tanah, keindahan, rekreasi, kepentingan ilmu pengetahuan, dan keseimbangan iklim.

8. Hasil yang dapat diambil dari hutan adalah :
 - a. hasil utama berupa segala macam kayu yang dibutuhkan pasaran dunia ;
 - b. hasil ikutan seperti damar, getah, rotan, kayu putih, dan tengkawang.

9. Hal-hal yang dapat merusak hutan adalah :

- a. perladangan liar ;
- b. cara bertani yang salah ;
- c. penebangan liar ;
- d. penggembalaan liar ,dan
- e. kebakaran hutan .

10. Reboasasi adalah penanaman kembali dan pemeliharaan tanaman hutan pada areal hutan yang telah direncanakan. Sedangkan penghijauan adalah penanaman tanah-tanah terlantar dengan pohon-pohon yang berguna dan pengawetan tanah dengan cara pembuatan saluran air, pengatur giliran tanaman dan pemupukan.

* * *

Rangkuman.

Pengetahuan dasar tentang perkebunan dan kehutanan telah dapat dimengerti oleh warga desa Pelangi berkat penerangan dan penjelasan penyuluh pertanian dan penyuluh kehutanan.

Para penyuluh menjelaskan macam-macam perkebunan dan perhutanan, dan manfaat serta hasil-hasil yang diperoleh dari dalamnya.

Uraian tersebut cukup sebagai pengetahuan dasar, terutama untuk menjaga kesuburan tanah dan kelestarian alam untuk kemakmuran negara.

Diharapkan agar buku ini dapat meningkatkan pengetahuan warga desa Pelangi tentang kesuburan tanah dan kekayaan bumi Indonesia.

Tidak Lanjut

Untuk dapat memperdalam serta lebih memantapkan pengetahuan Saudara mengenai perkebunan dan kehutanan, Saudara dapat berhubungan dengan dinas Pertanian dan Kehutanan di tempat masing-masing.

Selain itu, dapat juga Saudara membaca buku-buku di perpustakaan setempat atau dengan membeli buku-buku yang berkenaan dengan itu.

* * *

Kata-kata Inti.

agatis	hektar (ha)	primer
alam	<i>hardboard</i>	produksi
areal	hortikultura	<i>pulp</i>
awet	iklim	ramin
bahan baku	impor	rayon
balai	industri	reboasasi
benua	instruksi	rekreasi
blangeran	kemah	rempah-rempah
budi daya	kimia	samudera
ceramah	khatulistiwa	sektor
curah	kosmetik	sekunder
derajat	lak	<i>softboard</i>
devisa	lestari	sosial
dinasionalisasi	mekanis	suaka
diskusi	menteri	swasta
dolar (\$)	modern	tanah air
eboni	monopoli	tengkawang
efisien	musim	tipe
ekspor	<i>partcle board</i>	ton
erosi	penyuluh	tripleks
<i>fiberboard</i>	Perang Dunia II	tropis
garis lintang	perpustakaan	wisata
gelondongan	persen	

* * *